

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan terhadap sistem pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai di PT. Prabutirta Jaya Lestari, dapat dikatakan bahwa:

1. Sistem pengendalian intern penjualan tunai PT Perusahaan. Prabutirta Jaya Lestari cocok dengan teori ini. Hal ini tercermin dari praktek sistem pengendalian intern pada struktur organisasi pemisahan tugas, sistem pengendalian intern pada sistem pencatatan dan otoritas penjualan tunai, sistem pengendalian intern praktik yang baik untuk penjualan tunai, dan sistem pengendalian intern ditinjau dari kualitas karyawan sesuai tanggung jawab.
2. Hasil pengujian kepatuhan dari evaluasi kelengkapan atribut diperoleh pada *attribute* 1 terdapat otorisasi dari pejabat yang berwenang sudah lengkap, pada *attribute* 2 Faktur dicetak dengan nomor seri untuk akuntansi oleh departemen penjualan. sudah lengkap, pada *attribute* 3 Kelengkapan dokumen pendukung, pada *attribute* 4 Pemeriksaan faktur untuk kesesuaian barang dan jumlah yang ditagih. sudah benar, pada *attribute* 5 Terdapat tanda lunas pada surat order pembelian dan dokumen pendukung sudah lengkap.
3. Pada bagan alir lama terdapat departemen yang belum melaksanakan pekerjaan sesuai pembagian tugas, namun pada bagan alir yang baru terdapat departemen yang sudah melaksanakan tugasnya. Tidak ada

kesepakatan khusus dalam diagram alir lama dibandingkan dengan diagram alir baru, yang memiliki kesepakatan untuk beberapa aktivitas pemeliharaan aset.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mempertahankan praktik sistem pengendalian intern struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, sistem pengendalian intern dalam sistem wewenang dan pencatatan penjualan tunai, sistem pengendalian intern praktik yang sehat dari penjualan tunai dan praktik sistem pengendalian intern dalam mutu karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya karena sudah efektif.
2. Bahwa berdasarkan penilaian kelengkapan atribut diharapkan perusahaan melakukan pengujian kepatuhan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau menemukan jumlah penyimpangan tertentu dari yang telah ditetapkan, maka auditor dapat menghentikan pengambilan sampelnya.
3. Diharapkan perusahaan melakukan evaluasi rutin terhadap sistem pengendalian intern penjualan tunai PT. Prabutirta Jaya Lestari untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ini dapat mencakup pemeriksaan dokumen, verifikasi fisik, dan analisis data untuk menemukan kecurangan atau risiko.